

**KR RADIO**  
107.2 FM

Minggu, 17 April 2022

|       |                      |       |                           |
|-------|----------------------|-------|---------------------------|
| 05.00 | Bening Hati          | 16.00 | Pariwara Sore             |
| 05.30 | Lintas Liputan Pagi  | 16.10 | KR Relax                  |
| 06.00 | Pagi-pagi Campursari | 17.10 | Lintas Liputan Sore       |
| 08.00 | Pariwara Pagi        | 19.30 | KR Relax                  |
| 08.10 | Nuansa Gita          | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00 | Family Radio         | 21.00 | Berita NHK                |
| 14.00 | Radio Action         | 22.00 | Lesehan Campursari        |

Grafis: Arlo

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

| UNIT DONOR DARAH       |         | A  | B  | O  | AB |
|------------------------|---------|----|----|----|----|
| PMI Yogyakarta (0274)  | 372176  | 30 | 36 | 20 | 32 |
| PMI Sleman (0274)      | 869909  | 25 | 27 | 26 | 5  |
| PMI Bantul (0274)      | 2810022 | 10 | 14 | 37 | 5  |
| PMI Kulonprogo (0274)  | 773244  | 33 | 0  | 0  | 4  |
| PMI Gunungkidul (0274) | 394500  | 4  | 15 | 10 | 3  |

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

## GERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

### Digelar, Festival Ramadan di Kaliurang

**SLEMAN (KR)** - Dalam upaya menggerakkan kembali perekonomian masyarakat khususnya di objek wisata Kaliurang, Dinas Pariwisata Sleman menggelar Festival Ramadan Kaliurang.

Event digelar bekerjasama dengan pelaku ekonomi kreatif di Kaliurang antara lain sub sektor kuliner, sub sektor fashion, hotel, restoran dan

UMKM lainnya, mulai 15 April sampai 1 Mei 2022.

"Festival Ramadan Kaliurang merupakan event bersama antara seluruh elemen pelaku wisata di kawasan Kaliurang dan Dinas Pariwisata Sleman yang didalamnya juga terdapat Pasar Takjil Kaliurang yang diikuti oleh sub sektor kuliner dan fashion dari pelaku UMKM dan beberapa brand yang

cukup mempunyai nama bertempat di lapangan parkir Tlogoputri," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono, Sabtu (16/4).

Dalam event Pasar Takjil Kaliurang ini selain menu-menu Beukenhof Restaurant dari Museum Ullen Sentalu, juga akan berpartisipasi sejumlah hotel bintang yaitu Griya Persada Convention Hotel & Resort,

D'Kaliurang Resort & Convention, dan Hotel @K Hotel Kaliurang yang menyuguhkan atraksi live cooking Takjil Ramadan dari chef andalan masing-masing.

"Pasar Takjil Kaliurang sekaligus sebagai media untuk memperkenalkan kuliner di Kaliurang yang selama ini belum banyak diketahui oleh wisatawan, dan pada event ini dapat dinikmati wisa-

tawan dengan harga yang terjangkau," jelasnya.

Ditambahkan Suparmono, Festival Ramadan Kaliurang tersebut tetap mengedepankan konsistensi terapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Festival Ramadan Kaliurang tahun 2022 ini didukung oleh Bank Indonesia (BI) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY. **(Has)-f**

## PROGRAM GELAS BERLIAN SINURI

### Inisiasi Tekan Kasus Bunuh Diri

**YOGYA (KR)** - Rumah Zakat bersinergi dengan berbagai instansi terus berupaya mengatasi tingginya angka kasus bunuh diri di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Salah satunya lewat Gerakan Lansia Sehat Berdaya Lindungi Ancaman Aksi Bunuh diri (Gelas Berlian Sinuri).

Ratno Sungkowo, Relawan Rumah Zakat Desa Pacarejo menuturkan, gerakan 'Gelas Berlian Sinuri' ini berorientasi untuk memberikan layanan pemberdayaan lansia dengan mewujudkan lingkungan fisik dan sosial agar lansia dapat memenuhi kebutuhannya. "Sehingga lansia tetap sehat, aktif dan produktif, yang pada akhirnya mampu mengikis keinginan atau hasrat mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri," kata Ratno dalam siaran pers yang diterima KR, Sabtu (16/4).

Desa Pacarejo menjadi basis implementasi program Gelas Berlian Sinuri karena Desa Pacarejo sebagai desa terluas di Gunungkidul dengan jumlah penduduk lansia mencapai 3.709 jiwa yang

tersebar di 28 wilayah padukuhan. Di Desa Pacarejo ini, sejak dua tahun terakhir berbagai kegiatan pelayanan kepada lansia seperti Posyandu Lansia, Kebun Gizi Lansia, Taman Bermain Lansia/Active Zone.

Kemudian ada Majelis Taklim Lansia, Mobil Siaga Lansia, Bank Ternak Lansia telah digulirkan Rumah Zakat melalui Program Desa Ramah Lansia yang berpusat di kompleks LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, sebagai sebuah lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan kepada orang lanjut usia di luar panti di Dusun Jetis Kulon Desa Pacarejo. Menurut Ratno, untuk memperkuat dan memperluas jangkauan layanan program Gelas Berlian



Para lansia ikut pemeriksaan kesehatan yang diadakan Rumah Zakat.

Sinuri yang selama ini dipusatkan hanya di LKS Pos Lansia Husnul Khotimah, pada pertengahan Maret 2022 Rumah Zakat bersinergi dengan pemerintah desa Pacarejo dan UPT Puskesmas Semanu II telah berkomitmen menjalankan program bersama dengan nama Pos Lansia Keliling atau

'Poling'. Tujuan dari Poling di antaranya memberikan pelayanan kepada lansia di seluruh wilayah padukuhan yang ada di Desa Pacarejo dengan cara berkeliling menggunakan armada khusus mobil siaga lansia. Jenis layanan yang diberikan kepada lansia

saat Poling yaitu pemeriksaan kesehatan gratis mulai dari cek tensi, cek metabolik (kolesterol, gula darah, dan asam urat), pembagian PMT Lansia, penyuluhan penguatan mental spiritual, senam lansia, dan home care/layanan kunjungan ke rumah lansia lemah. **(Dev)-f**

## DIGELAR DI KOTAGEDE

### Baca Puisi 'Malam Selikuran'

**YOGYA (KR)** - Masyarakat Kotagede Yogyakarta berkolaborasi dengan Oemah Pitulungan pada Ramadan tahun ini menyelenggarakan baca puisi malam selikuran yang digelar di Gedung Among Tonggo Selokraman Kotagede Sabtu (23/4) setelah salat tarawih.

Sigit Sugito selaku pengagas acara mengemukakan, Kotagede sebagai tonggak berdirinya Mataram Islam era Sultan Agung tidak bisa dilepas dari tradisi baik tersebut. Perjalanan Mataram Islam Kotagede yang dapat dilacak dari beberapa artefak yang masih bisa disaksikan hingga saat ini. Bangunan masjid besar Kotagede, setidaknya menjadi penanda betapa Mataram Islam Kotagede menjadi pusat penyebaran ajaran Islam.

Akulturas budaya yang dirancang para wali dengan kebudayaan masyarakat Jawa pada masa itu mencirikan identitas Islam di Jawa yang penuh laku spiritual yang memberikan kesan tersendiri bagi penyebaran agama Islam dari masa ke masa. Dari ranah sastra dan kebudayaan, muncul berbagai suluk serta puji pujian yang menempatkan Nabi Muhammad sebagai tokoh sentral yang wajib dihormati.

Acara tersebut merupakan bentuk penghargaan atas turunya Al Quran di bulan Ramadan. Pada acara pembacaan malam selikuran tersebut juga akan disampaikan pidato refleksi dinamika kehidupan sosial keagamaan di Indonesia oleh anggota DPD DIY, Afnan Hadi Kusumo.

Menurut Sigit Sugito, pembacaan puisi dan orasi budaya pada malam selikuran, diharapkan menjadi ruang bersama bagi para budayawan dan sastrawan untuk memberikan kontribusi dengan berbagai karya, menyikapi dinamika sosial politik yang terjadi di Indonesia. **(Jdm)-f**

## DIAWALI PERAYAAN 'KAMIS PUTIH'

### Paskah Bawa Pesan Kasih Tuhan

**YOGYA (KR)** - Tri Hari Suci dengan puncaknya pada Perayaan Paskah, dirayakan umat Kristiani, Sabtu (16/4) malam dan Minggu (17/4). Paskah sebagai puncak perayaan iman kristiani.

Diawali perayaan Kamis Putih pada Kamis (14/4) malam di Gereja HKTY Pugeran. Mengenang malam Perjamuan Terakhir, Yesus berkenan membasuh kaki murid-muridNya. "Kenapa Yesus memilih membasuh kaki, karena kaki adalah bagian yang terendah, dan Yesus merendahkan diri untuk melayani," ungkap Rm Antonius Invarien Alpha Andriyanto Pr dalam homilinya.

Bahkan Yesus pun sudah tahu akan ada yang mengkhianati (Yudas Iskariot) dan ada yang menyangkal diriNya hingga tiga kali (Petrus) saat penangkapan Yesus sebelum ayam ber-



Pdt Fendi Susanto memimpin Kebaktian Kamis Putih di GKJ Gondokusuman.

kokok, tetapi Yesus tetap mengasihani dan menerima dengan ikhlas," paparnya.

Perayaan Kamis Putih, atau Malam Perjamuan Terakhir Yesus Kristus membawa semangat umat Kristiani untuk melayani dan berbuat kasih seperti yang telah dicontohkan langsung oleh Yesus, yang dengan ikhlas berkenan untuk membasuh kaki

murid-muridnya. Sedangkan Pdt Fendi Susanto dalam Kebaktian Kamis Putih di GKJ Gondokusuman (GKJ Sawo-kembar) menyebutkan, Yesus mengajarkan umat Kristiani untuk terus melayani dengan kasih, mau mengampuni dan memaafkan. "Hal ini kontekstual hingga masa sekarang dengan sikap mengasihani dan

mau mengampuni ini, maka umat kristiani sebagai murid Yesus bisa mendamaikan setiap permasalahan," ujarnya.

Pdt Fendi prihatin dengan sikap sebagian umat kristiani yang saling bertikai dan mau menang sendiri, membalas perlakuan yang tidak baik dengan perbuatan setimpal. "Pesan dalam Perjamuan Terakhir ini Yesus meminta murid-muridnya untuk saling mengasihani, bahkan kepada musuh sekalipun, berikan pipi kirimu bila ditampar pipi kananmu," ucap Pdt Fendi.

Hal ini juga terlihat dalam Kisah Sengsara Yesus dalam Perayaan Jumat Agung, Yesus dihina, dicaci, disiksa hingga disalibkan. Namun Yesus menunjukkan kasih yang luar biasa dengan memberikan pengampunan karena mereka tidak tahu apa yang diperbuat. **(Vin)-f**

## Peduli Autis Ciptakan Lingkungan Inklusif

**BANTUL (KR)** - Dalam Peringatan Hari Peduli Autis 2 April 2022, Sekolah Khusus Autisme 'Bina Anggita Yogyakarta' menggelar Semarak Peduli Autis di Bulan Ramadan, Kamis (14/5) di Kanoman, Tegalpalar, Modalan, Banguntapan, Bantul. Rangkaian fieldtrip, podcast dan pentas seni menunjukkan kecerdasan khusus anak autis.

"Fieldtrip di kelas bersama orangtua dan pendamping dengan ketrampilan gerabah mewarnai, kelas boga praktik membuat es buah, juga ada kelas agama Islam dengan Pentas Seni Karawitan, menyanyi dan menari," tutur Kepala Sekolah Nofia Utami SPsi MPd kepada KR di sela acara.

Ada juga podcast menghadirkan praktisi pendidikan anak autis M Yasin SPd dan Spesialis Anak RSUP Dr Sardjito dr Braghmandita MSc SpA, mem-



Anak autis bermain karawitan dalam pentas seni.

bawakan materi Anak Autis Berpuasa, Kenapa Tidak. "Puasa bagus untuk pembinaan melatih disiplin anak autis," kata M Yasin.

Sedang dr Braghmandita menyatakan, puasa anak autis dengan konsumsi obat diatur sebaiknya dengan dukungan keluarga. Acara dilanjutkan, pelepasan burung merpati sebagai simbol kebebasan anak bereksresi,

Tumpengan dan Buka Bersama. "Kegiatan ini untuk meningkatkan kepedulian pada penyandang autis dengan menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung mereka berkarya, berkarya dan mandiri," tegas Nofia menyebutkan siswa dari usia SD-SMA dan banyak juga yang melanjutkan ke perguruan tinggi. **(Vin)-f**

**Yulinda Erlistyarini**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

**BERPUASA** adalah merupakan salah satu ibadah yang dilaksanakan oleh hampir semua agama tidak hanya Islam tetapi agama-agama lain seperti Kristen, Hindu, Budha, ataupun Yahudi. Dengan demikian, puasa termasuk dalam kategori ibadah yang sifatnya universal yang dipraktikkan oleh agama lain pula dan dilakukan sejak dahulu. Berbeda halnya dengan

## Puasa Ramadan Momentum untuk Memupuk Nilai Spiritual

bentuk ibadah lain yang lebih spesifik menurut ajaran agama tertentu.

Bagi semua umat Islam ibadah puasa dibagi dalam 2 kategori, ada yang termasuk dalam puasa wajib dan ada pula yang masuk dalam puasa sunnah. Diantara dalam kategori tersebut, puasa di bulan Ramadan memiliki nilai yang pneting untuk dijalankan. Kenikmatan beribadah di bulan Ramadhan para umat muslim yang menjalankan ibadah puasa dengan sepuh hati, meskipun dibarengi dengan menjalankan aktivitas yang beragam pula. Tidak hanya puasa wajib yang dilakukan pada bulan Ramadan, tetapi ibadah sunnah lainnya pun orang-orang berlomba-lomba untuk melaksanakannya dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya.

Dalam suatu hadits disebutkan bahwasanya salah satu keberkahan

bulan Ramadan yakni, apabila telah datang bulan Ramadan maka pintu-pintu surga dibuka dan pintu neraka ditutup, dan para syaitan pun dibelenggu. Sungguh betapa mulianya bulan Ramadan yang mana secara khusus Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam mengingatkan, 'lalu ya'lamul 'ibadi ma fi Ramadhan laa tamanna ummati an takuna sanati kulluha ramadhan' yang mana artinya adalah 'Andaikan umat manusia ini mengetahui keutamaan bulan Ramadan, maka niscaya umatku mengharap satu tahun menjadi bulan Ramadan'. Dalam hadits ini pada dasarnya menyerukan umat muslim untuk dapat meningkatkan ibadah wajib maupun sunnah dan meninggalkan perkara yang merugikan dan bertentangan dengan syariat Islam.

Fenomena suasana bulan Ramadan yang selalu terlulang setiap

tahunnya nyatanya menjadi kenaikan perjalanan spiritual setiap individu-individu umat muslim. Dengan menjalankan ibadah puasa Ramadhan menjadi ajang untuk penyucian diri dari kekhilafan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Datangnya bulan Ramadhan memberikan dampak yang sangat positif bagi individu yang menjalankan ibadah puasa. Akan tetapi yang diharapkan dari bulan Ramadhan adalah bagaimana spiritual kita mampu ditempa selama sebulan penuh melalui ibadah-ibadah lainnya yang tentunya dapat ditransformasikan menjadi kebiasaan yang mampu diimplementasikan pada aspek-aspek kehidupan di luar bulan Ramadhan.

Kemampuan mengimplementasikan spiritual di bulan Ramadhan juga ditentukan pula sejauh mana individu tersebut

menjalankan ibadah puasa Ramadhannya. Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin mengatakan bahwa, "Ketahuilah bahwa puasa ada tingkatan; puasa umum, puasa khusus, dan puasa paling khusus." Penjelasan dari pengertian hadits tersebut, terdapat adanya individu yang menjalankan puasa hanya sekedar menahan diri untuk makan dan minum namun kebutuhan akan maksiat tetap dilakukannya inilah puasa yang dilaksanakan oleh orang awam. Pada umumnya, mereka mendefinisikan puasa hanya sebatas menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa secara umum.

Berbeda halnya dengan tingkatan kedua, yaitu puasanya orang-orang shaleh mereka satu langkah lebih maju dibandingkan orang awam, sebab mereka berpuasa tidak hanya menahan lapar dan dahaga namun

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park

juga menahan diri dari perbuatan yang merugikan. Selanjutnya yang ketiga adalah puasa paling khusus yang mana bentuk puasa dalam hal ini hanya sedikit orang yang mampu pada tahap ini. Pasalnya, selain menahan lapar dan dahaga tetapi juga menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan yang merugikan namun memfokuskan pikiran untuk selalu mengingat Allah SWT. Bahkan pikiran yang seyogyanya terlalu memikirkan duniawi dianggap merusak dan dapat membatalkan puasa. Dari ketiga tingkatan ini kita dapat mengetahui ibadah puasa di bulan Ramadan merupakan kesempatan besar agar kita mampu melatih dan merefleksikan diri agar lebih baik dari sebelumnya.\*\*\*